

**PEMERIKSAAN FECES SECARA LANGSUNG PADA
PETANI TERHADAP NEMATODA USUS**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Ahli Madya Analisis Kesehatan



Oleh :
FERI LIANAWATI
28.10.2464 J

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah :

PEMERIKSAAN FECES SECARA LANGSUNG PADA PETANI TERHADAP NEMATODA USUS

Oleh :

FERI LIANAWATI
28.10.2464 J

Surakarta, 23 April 2013

Menyetujui Untuk Sidang KTI
Pembimbing



Drs. Edy Prasetya
NIS.01.89.012

LEMBAR PENGESAHAN

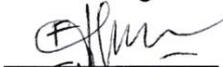
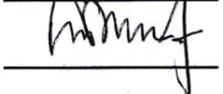
Karya Tulis Ilmiah :

PEMERIKSAAN FECES SECARA LANGSUNG PADA PETANI TERHADAP NEMATODA USUS

Oleh :

FERI LIANAWATI
28.10.2464 J

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 04 Mei 2013

Nama	Tanda tangan
Penguji I : F. Pramonodjati, M.Kes.	
Penguji II : Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.	
Penguji III : Drs. Edy Prasetya	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Ratno Agung Samsunaharto, S.Si., M.Sc
NIS. 01.04.076

Ketua Program Studi
DIII Analis Kesehatan



Dra. Nur Hidayati, M.Pd.
NIS.01.98.037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Janganlah mengeluh atas kesulitan yang menimpa kita karena rasa syukur akan lebih terasa bahagia ”

“ Optimislah walau kita di tengah kesulitan dan tetaplah bersyukur dengan apa yang sudah terjadi pada diri kita”

“Tetaplah bersabar dan tersenyum dalam menghadapi semua cobaan hidup ini”

Karya tulis ilmiah ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu tercinta terima kasih atas cinta kasihmu, dukungan, do'a, kasih sayang, dana dan semua pengorbanan selama ini.
Penulis ingin selalu membahagiakan kalian.
2. Adikku, kakek dan nenekku, terima kasih atas dukungan dan do'a nya.
3. Dony Setyawan, terima kasih atas cinta kasihmu selama ini.
4. Teman-temanku Analis Kesehatan, teman-teman kost Putri Damai, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini.
5. Almamaterku yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman modern seperti saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini guna memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Analisis Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta. Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“PEMERIKSAAN FECES SECARA LANGSUNG PADA PETANI TERHADAP NEMATODA USUS”** yang telah disusun ini semoga dapat memberikan tambahan informasi terhadap dunia pendidikan, khususnya di Universitas Setia Budi Surakarta.

Semua dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, maka penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Winarso Suryolegowo SH.,M.Pd., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ratno Agung Samsumaharto, S.Si. M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dra. Nur Hidayati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi D-III Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Drs. Edy Prasetya selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Asisten Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah mendidik dengan penuh tanggung jawab, telah memberikan bantuan dan bimbingan serta fasilitasnya dalam pelaksanaan praktikum Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak dan ibu yang selalu menyebut namaku dalam setiap alunan doanya, semoga setiap tetes keringatnya dapat terwujud sebagai keberhasilanku.
7. Sahabat-sahabat Wisma Putri Damai yang selalu memberiku semangat dan dukungan (Widy, Ririn, Tary, Desi).
8. Sahabat tercintaku (Endah, Feni, Dwi Indun, Fiki, Eli, Intan, Mika, Sartini).
9. Sahabat tersayang sekaligus patner setiaku (Indra dan Ratna).
10. Dony Setyawan yang selalu menemani hari-hariku dan mengajarku tentang arti kehidupan yang sebenarnya.
11. Kelompok praktek kerja lapangan selama 2 bulan (Endrik, Rory, Asfi, Irna, Prima, Novia, Tya), serta semua teman-teman kelompok bimbingan KTI dan semua teman-teman angkatan 2010 D-III Analis Kesehatan.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna memperbaiki Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Surakarta, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Nematoda.....	3
2.2 Nematoda Usus.....	3
2.2.1 <i>Ascaris lumbricoides</i>	3
2.2.2 Hookworm (<i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>).....	8
2.2.3 <i>Trichuris trichiura</i>	11
2.2.4 <i>Strongyloides stercoralis</i>	14
2.2.5 <i>Oxyuris vermicularis</i> (<i>Enterobius vermicularis</i>).....	18

2.3 Pemeriksaan Laboratorium.....	23
2.3.1 Pengambilan Bahan Pemeriksaan.....	23
2.3.2 Pengawet Sampel	24
2.3.3 Pemeriksaan Makroskopis	25
2.3.4 Pemeriksaan Mikroskopis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian.....	33
3.3.1 Subyek	33
3.3.2 Obyek.....	33
3.4 Populasi dan Sampel.....	33
3.5 Definisi Operasional Variabel	34
3.5.1 Telur Nematoda Usus	34
3.5.2 Feces	34
3.6 Prosedur Penelitian	34
3.6.1 Pemeriksaan Feces secara Langsung.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil	37
4.2 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	P-1
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	6
Gambar 2. Siklus Hidup <i>Hookworm</i>	9
Gambar 3. Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i>	13
Gambar 4. Siklus Hidup <i>Strongyloides stercoralis</i>	17
Gambar.5 Siklus Hidup <i>Oxyuris vermicularis</i>	21
Gambar 6. Telur cacing <i>Hookworm</i>	37
Gambar 7. Telur cacing <i>Oxyuris vermicularis</i>	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Pemeriksaan pada Feces Petani di dusun Krajan II desa Pelem kecamatan Pringkuku, kabupaten Pacitan	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Hasil Penelitian.....	L-1
Lampiran 2. Tabel Kuisisioner	L-2
Lampiran 3. Surat Ijin Pengambilan Sampel	L-5
Lampiran 4. Surat Ijin Kepala Desa Pelem	L-6
Lampiran 5. Surat Ijin Kepala Dusun Krajan II	L-7
Lampiran 6. Surat Ijin Ketua Rw 02	L-8
Lampiran 7. Surat Ijin Ketua Rt 03.....	L-9
Lampiran 8. Surat Keterangan Kepala Desa Pelem.....	L-10
Lampiran 9. Surat Keterangan Kepala Dusun Krajan II.....	L-11
Lampiran 10. Surat Keterangan Ketua Rw 02.....	L-12
Lampiran 11. Surat Keterangan Ketua Rt 03	L-13
Lampiran 12. Foto Sampel Feces Sebelum Diperiksa	L-14
Lampiran 13. Foto Sampel Feces Sesudah Diperiksa	L-15
Lampiran 14. Komposisi Bahan	L-16

INTISARI

Lianawati., Feri. 2013. *Pemeriksaan Feces secara Langsung pada Petani Terhadap Nematoda Usus*. “Karya Tulis Ilmiah”. Program Studi D-III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi. Pembimbing : Drs. Edy Prasetya

Penyakit kecacingan banyak menginfeksi penduduk Indonesia khususnya para petani yang sering kontak langsung dengan tanah. Kejadian penyakit kecacingan khususnya disebabkan oleh *Soil-Transmitted Helminth* yaitu golongan nematoda usus yang dalam penularannya atau siklus hidupnya melalui media tanah. Cacing yang tergolong dalam *Soil-Transmitted Helminth* adalah *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, *Trichuris trichiura*, *Strongyloides stercoralis*. Nematoda usus lainnya yang penting bagi manusia adalah *Oxyuris vermicularis* (*Enterobius vermicularis*).

Tempat pengambilan sampel di Rt 03 Rw 02 dusun Krajan II desa Pelem, kecamatan Pringkuku, kabupaten Pacitan, provinsi Jawa Timur pada tanggal 25 Desember 2012. Pemeriksaan dilakukan secara langsung dengan menggunakan larutan eosin pada tanggal 28 Desember 2012. Pemeriksaan feces dimaksudkan untuk mendiagnosa adanya nematoda usus antara lain *Ascaris lumbricoides*, *Hook worm*, *Trichuris trichiura*, *Strongyloides stercoralis*, *Oxyuris vermicularis*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pemeriksaan 40 sampel feces menunjukkan 9 sampel positif atau 22,5% ditemukannya telur cacing dan 31 sampel negatif atau 77,5% tidak ditemukannya telur cacing. Dari 40 sampel feces petani yang terinfeksi nematoda usus menunjukkan 4 sampel feces ditemukan telur *Oxyuris vermicularis*, dan 6 sampel feces petani ditemukan telur *Hookworm* dan tidak ditemukan telur *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Strongyloides stercoralis*.

Kata kunci : Nematoda usus, Feces, Pemeriksaan langsung “Eosin”

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia masih banyak penyakit yang merupakan masalah kesehatan, salah satu diantaranya ialah cacing perut yang ditularkan melalui tanah. Cacingan ini dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan, dan produktifitas penderitanya sehingga secara ekonomi banyak menyebabkan kerugian. Terjadinya penyakit kecacingan seringkali dihubungkan dengan kondisi lingkungan penderita, sosial ekonomi penderita serta tingkat pendidikan penderita (Keputusan Menkes RI, 2006).

Penyakit kecacingan banyak menginfeksi penduduk Indonesia khususnya para petani yang sering kontak langsung dengan tanah. Penyakit kecacingan tersebut umumnya masih kurang mendapat perhatian dari masyarakat maupun tenaga kesehatan sebab dipandang tidak menimbulkan wabah maupun kematian. Kejadian penyakit kecacingan khususnya disebabkan oleh *Soil-Transmitted Helminth* yaitu golongan nematoda usus yang dalam penularannya atau siklus hidupnya melalui media tanah. Cacing yang tergolong dalam *Soil-Transmitted Helminth* adalah *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, *Trichuris trichiura*, *Strongyloides stercoralis*. Nematoda usus lainnya yang penting bagi manusia adalah *Oxyuris vermicularis* (*Enterobius vermicularis*) (Keputusan Menkes RI, 2006).

Sanitasi yang buruk, kebiasaan buang air besar di sembarang tempat, tidak menggunakan alas kaki dalam kegiatan sehari-hari di luar rumah dan sering tidak mencuci tangan sebelum makan, merupakan factor yang

berpengaruh terhadap kejadian infeksi oleh *Soil-Transmitted Helminth* (Irianto, 2009).

Di Indonesia angka nasional prevalensi kecacingan pada tahun 1987 sebesar 78,6%. Data prevalensi penyakit kecacingan tahun 2002 sampai 2006 secara berurutan adalah sebesar 33,3% ; 33,0% ; 46,8% ; 28,4% ; dan 32,6% (Keputusan Menkes RI, 2006).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pemeriksaan Feces secara Langsung pada Petani Terhadap Nematoda Usus”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan : Berapakah persentase tersangka yang terinfeksi nematoda usus pada pemeriksaan feces secara langsung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase petani yang di dalam fecesnya ditemukan telur nematoda usus.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Membantu menegakkan diagnosa pada tersangka penderita yang terinfeksi nematoda usus.
- 2) Memberikan informasi pada petani tentang infeksi yang dtimbulkan oleh cacing nematoda usus sehingga dapat dilakukan pengobatan lebih lanjut.